

Sejarah KM ITB

Aditya Firman Ihsan

Sejarah adalah penjara bagi yang terlalu memujanya, namun ia adalah senjata bagi yang cukup memahaminya.

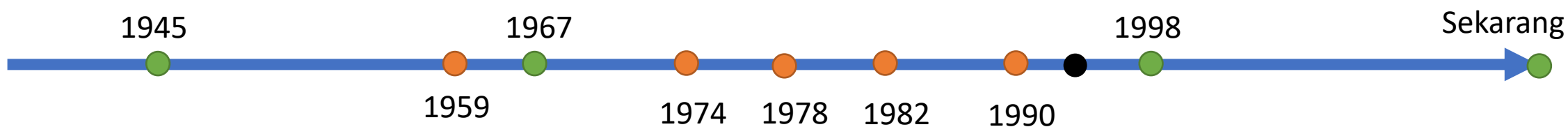
-- Anonim --



1945

1967

1998



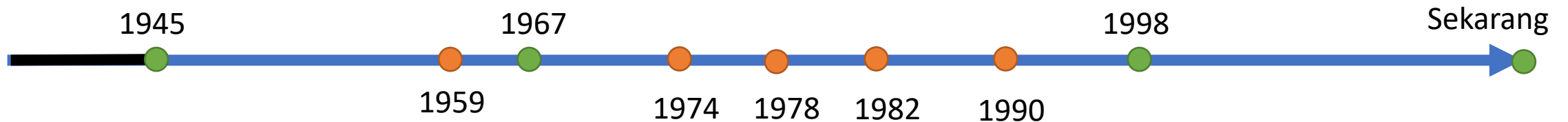
Pra-Kemerdekaan

Akhir abad 19:

Tumbuhnya Humanisme dari kaum intelektual Belanda
School tot Opleiding van Indische Artsen

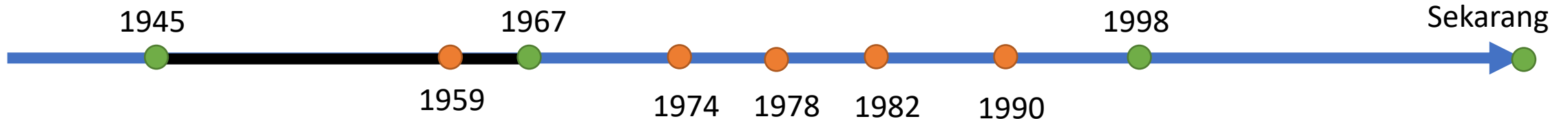
Awal abad 20:

Boedi Oetomo dan Kebangkitan Nasional
Nasionalisme dan Anti-kolonialisme
Sumpah Pemuda



Orde Lama

- 1945-1950: Politik Dalam Negeri masih belum stabil. Usaha mempertahankan kemerdekaan
- 1950- : Tumbuhnya perpolitikan dalam negeri. Pemilu 1955 diikuti 29 parpol (gab/individu). Bermunculan organisasi mahasiswa ekstra-kampus di bawah parpol (GMNI, PMII, HMI, dll), di saat yang bersamaan lahir DM di UGM dan UI
- 1959: ITB terbentuk (memisahkan diri dari UI)
- 1960: DM ITB terbentuk
- 1962: Trikora
- 1963: Huru Hara 10 Mei



Orde Lama

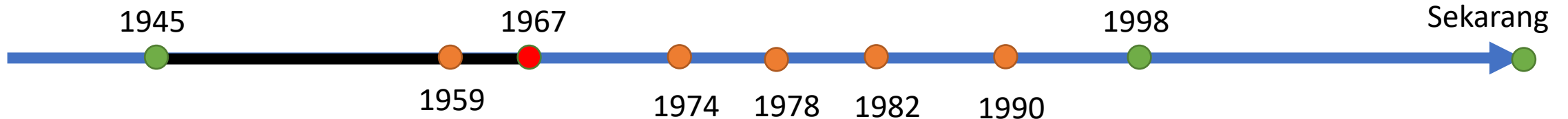
1965-1967: Ketegangan Politik akibat G30S/PKI:

1966 Awal: G30S/PKI memicu Demonstrasi Tritura (KAMI)

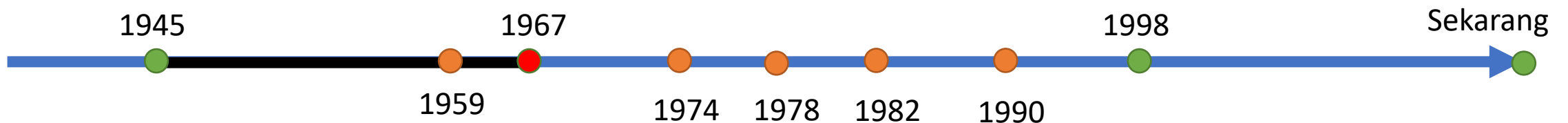
1967 Awal: Mahasiswa direkrut dalam DPR-GR, memicu ketidakpercayaan pada Organisasi Ekstra Kampus

1967: DM ITB mempropagandakan *back to campus*, mencegah politisasi kampus -> Semangat pergerakan perlahan turun

1967: PSIK dibentuk untuk menjaga semangat pergerakan internal

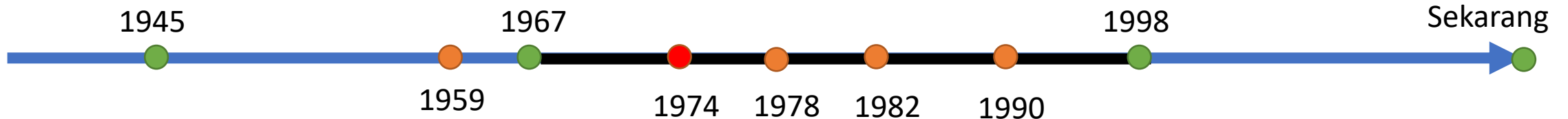


“Ujian pertama dari KAMI datang pada saat penawaran menjadi anggota DPR-GR. Golongan *moral forces* menolaknya, karena melihat racun berbungkus madu diatas kursi empuk DPR-GR. Sebaliknya golongan politisi setuju karena suara mereka diperlukan untuk voting anti Soekarno (yang makin lemah) dan menyusun UU Pemilihan Umum,” tulis Soe Hok Gie dalam artikel “Menyambut Dua Tahun KAMI: Moga-Moga KAMI Tidak Mendjadi Neo PPMI”, *Kompas*, 26 Oktober 1967.



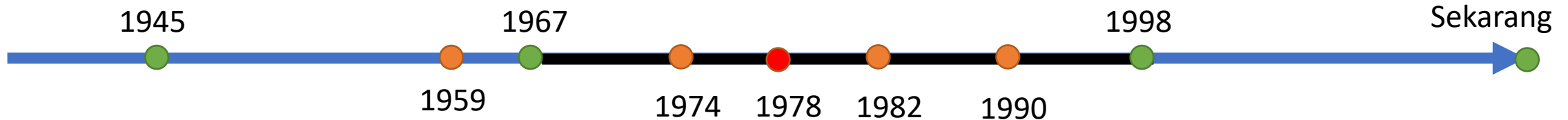
Orde Baru

- Maret 1967: Soeharto Resmi menjadi Presiden
- 1971: Pemilu kedua, terlihat tidak adil dan banyak kecurangan. Soeharto terpilih kembali. Muncul gerakan Golput
- 1972: TMII dibangun, banyak ketidaksetujuan.
- 1973- : Soeharto dilantik. Paradigma pembangunan Soeharto mulai menerima banyak kritik, terutama mengenai dominasi modal asing.
- 1974 : PM Jepang (Tanaka Kakukei) berkunjung ke Jakarta. Mahasiswa 'menyambut' sebagai momentum demonstrasi anti-modalasing -> Malapetaka Limabelas Januari (MALARI). (Note: ITB gk ikut)



Orde Baru

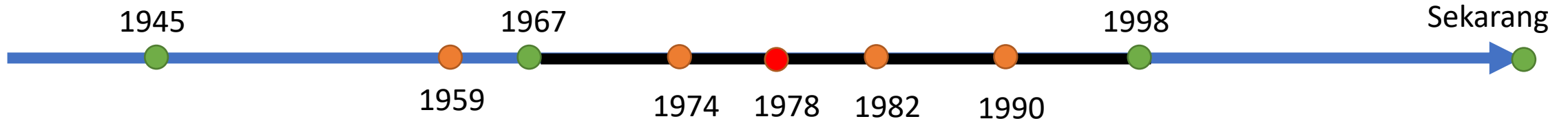
- 1977: Pemilu Ketiga: Soeharto menang lagi. Mulai muncul ketidakpercayaan pada Soeharto
- 1978: Buku Putih Perjuangan Mahasiswa 1978 (Heri Akhmadi, Rizal Ramli, Indra Tjahjono) -> pernyataan sikap “Tidak Mempercayai dan Tidak Menghendaki Soeharto Kembali Menjadi Presiden RI, KM ITB”
 - Kampus diduduki tentara selama 6 bulan



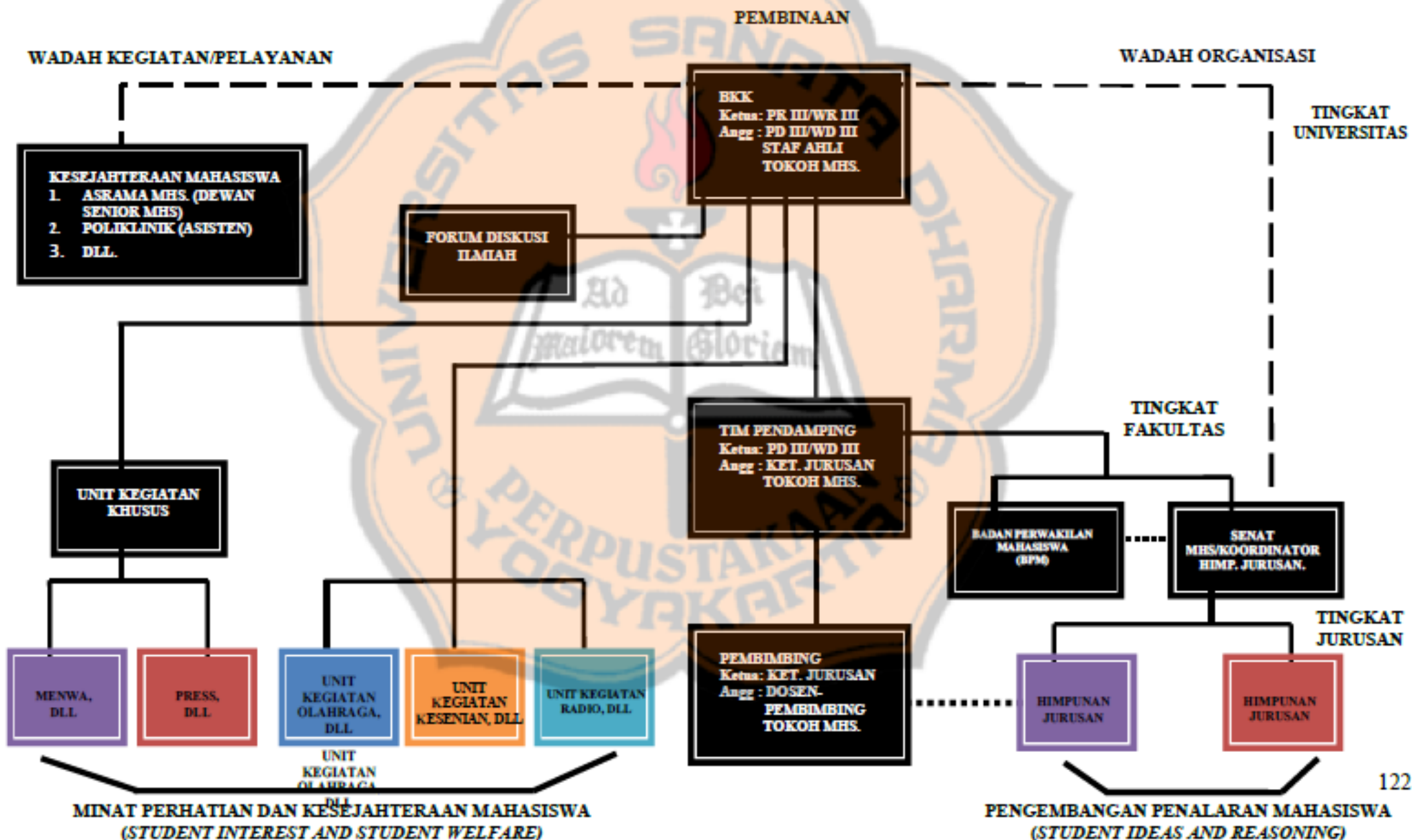
NKK-BKK

Daud Yusuf

- SK Mendikbud No. 0156/U/1978 ttg Normalisasi Kehidupan Kampus
- Instruksi Kemendikbud No. 309/D/O/1978 ttg Pokok-pokok Pelaksanaan Penataan Kembali Lembaga-Lembaga Kemahasiswaan di PT
- SK Mendikbud No. 037/U/1979 ttg Bentuk Susunan Lembaga Organisasi Kemahasiswaan di Lingkungan PT
- Surat Keputusan Nomor 037/U/1979 tentang Badan Koordinasi Kemahasiswaan



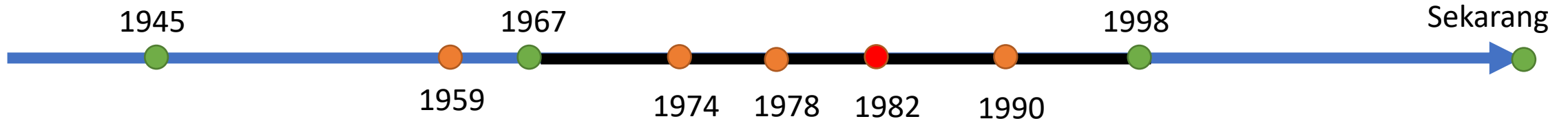
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI KELEMBAGAAN MAHASISWA INTRA UNIVERSITER



NKK-BKK

1982

- 22 Ketua Himpunan dan 44 Ketua Unit Kegiatan menyatakan pembubaran Dewan Mahasiswa.
- Terbentuk Forum Komunikasi Himpunan Jurusan (FKHJ) dan Badan Koordinasi Satuan Kegiatan (BKSK) yang tetap mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan terpusat ITB.
- Kuatnya represifitas birokrasi kampus terhadap kegiatan kemahasiswaan menyebabkan munculnya kelompok-kelompok studi.

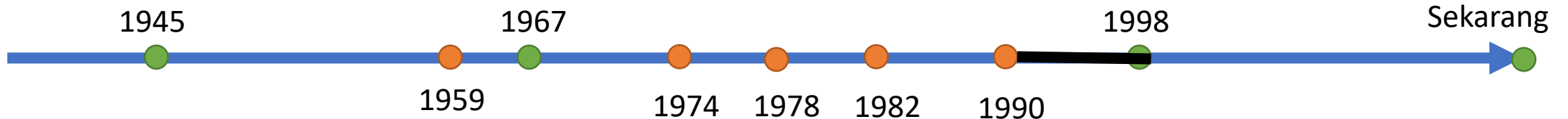


Pembentukan ulang KM ITB

Rencana pembuatan sistem terpadu pendidikan

- UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sisdiknas
- PP RI No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
- Statuta ITB Tahun 1992
- SK Kemendikbud No. 0457/U/1990 ttg Pedoman Umum Org.Kemahasiswaan

-> Himbauan untuk membentuk SMP



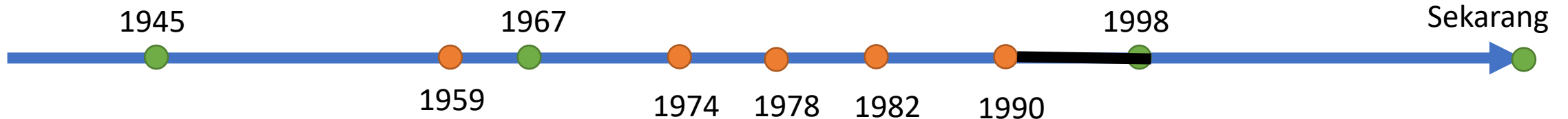
Pembentukan ulang KM ITB

Pembentukan SMPT: Pro-kontra. Ditolak Mahasiswa ITB, dianggap organisasi robot

- 1990-1995: Himbauan pembentukan SMPT diabaikan

1995

- Januari: Muker FKHJ-BKSK di Ciburial -> Pembentukan MPM. (untuk menyusun AD/ART KM ITB dan perangkatnya)
- Jan-Mei: Rapat-rapat Pleno FKHJ-BKSK -> Pembentukan Kongres Mahasiswa (tindak lanjut MPM)
- Feb: Pertemuan Nasional Senat Mahasiswa se-Indonesia di Ujung pandang -> Peninjauan kembali SMPT
- Okt: Lokakarya Nasional di Semarang -> Penyusunan Landasan Konseptual Organisasi Kemahasiswaan
- 31 Okt: Rakernas PR III: 4 Perwakilan Mahasiswa (UGM, ITB, UI, IPB) -> Mengajukan Reinventing dan Rethinking Kemahasiswaan



lampiran 1

**KEPUTUSAN / HASIL MUKER FKHJ-BKSK ITB
CIBURIAL, 28-29 JANUARI 1995**

PERTAMA

MODEL MAJELIS PERMUSYAWARATAN MAHASISWA ITB

I. LATAR BELAKANG

1. Ketiadaan suatu lembaga kemahasiswaan terpusat yang aspiratif dan representatif.
2. Pembagian tugas yang kurang proporsional di antara lembaga-lembaga yang ada untuk menciptakan suasana kampus yang lebih dinamis dan sinergis.
3. Kurangnya koordinasi kegiatan antara lembaga-lembaga kemahasiswaan yang ada.

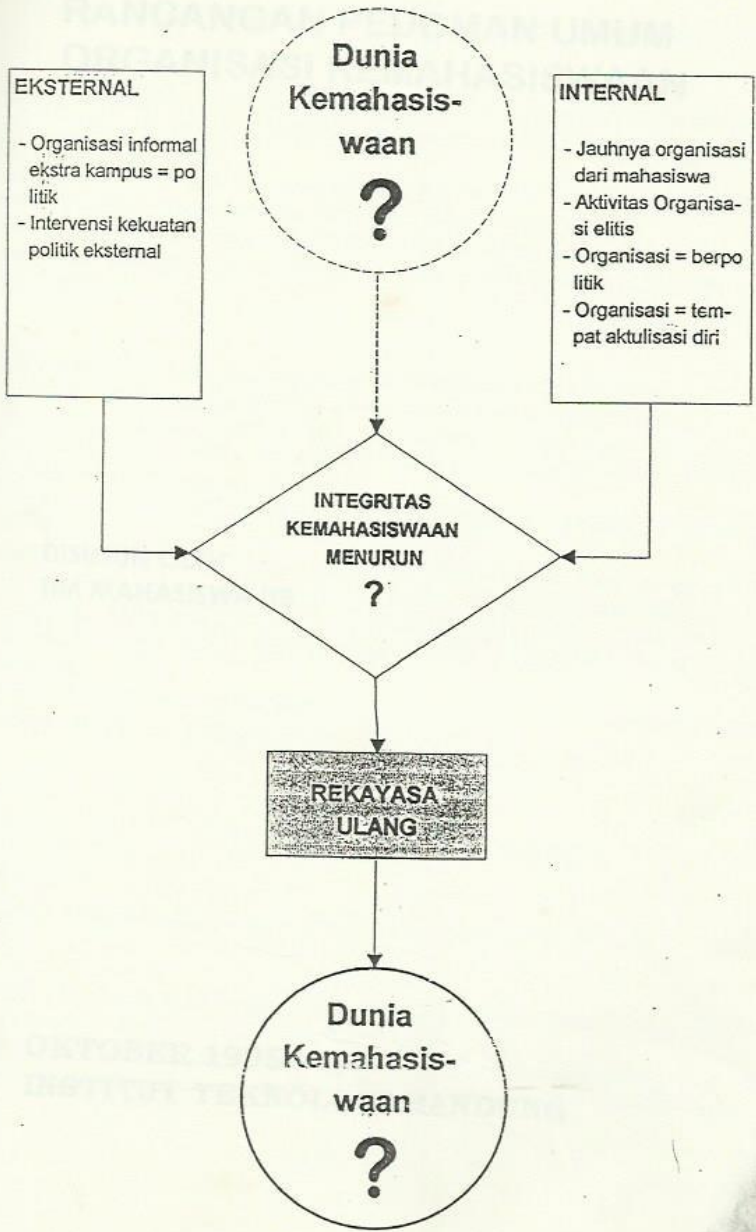
**BERITA ACARA
SIDANG PENGGANTI PLENO IV
KONGRES MAHASISWA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Selasa, 23 Mei 1995**

I. Sidang Pengganti Pleno IV membahas :

1. Laporan Kerja Komisi
2. Pembahasan Kedudukan Kongres Mahasiswa ITB dalam Kemahasiswaan ITB
3. Pembahasan Kebijakan-kebijakan selama masa transisi

Gambar 1

RETHINKING + REENGINEERING DUNIA KEMAHASISWAAN



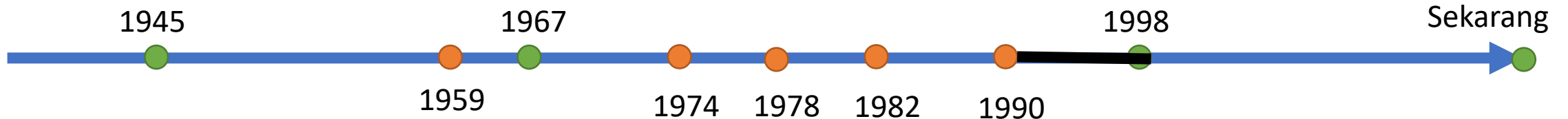
Gambar 3

BANGUNAN DUNIA KEMAHASISWAAN



Pembentukan ulang KM ITB

- Desember 1995: Muker Kongres-FKHJ-BKSK-> Pembentukan AD/ART KM-ITB, Infrastruktur, dan strategi-strategi
- 1996: Rektor memaksa pendirian SMPT -> Ditolak Mahasiswa
- 1996-1998: Pembentukan Satgas KM ITB
- 1998: Soeharto Jatuh, Deklarasi Pendirian KM ITB



**STRATEGI MEWUJUDKAN KEMBALI
KELUARGA MAHASISWA-
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**Muker FKHJ-BKSK-Kongres Mahasiswa ITB
28 - 31 Desember 1995**

Berpijak pada kondisi objektif kemahasiswaan ITB maka kami para ketua lembaga dan senator membuat tahapan-tahapan strategi perwujudan kembali Keluarga Mahasiswa ITB. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari :

- Sosialisasi hasil muker
- Sayembara bendera dan lambang KM-ITB
- Raker Kemahasiswaan ITB
- Deklarasi KM ITB
- Pembentukan Kabinet
- Pemilu Anggota Kongres

**INFRASTRUKTUR
KELUARGA MAHASISWA ITB**

A. Tinjauan kondisi obyektif pasca DM :

Tidak terdapatnya lembaga sentral mahasiswa di ITB selama kurun waktu yang cukup lama menimbulkan tradisi-tradisi/kondisi-kondisi yang tidak kondusif bagi terbentuknya kembali Badan Eksekutif yang otonom, akomodatif dan representatif (selanjutnya disebut Kabinet Mahasiswa). Kondisi-kondisi tersebut meliputi :

1. Rektorat c.q PR III mengambil alih fungsi menyalurkan dana dan pasilitas kemahasiswaan, kesejahteraan mahasiswa, serta jalur perizinan dalam melaksanakan kegiatan.
2. Himpunan memiliki otonomi yang besar.
3. Arogansi Himpunan besar.
4. Kemauan yang kecil dari pihak rektorat untuk terdapatnya lembaga sentral mahasiswa di ITB.
5. Kesadaran dan kemauan yang tidak kuat dari mahasiswa untuk membentuk lembaga sentral mahasiswa.

Reformasi (?)

Sekarang (?)

Basic Concept

- Dasar fundamental **aktivisme** mahasiswa -> Aktualisasi diri
- Diri mahasiswa -> Intelektual + Pemuda
- Bentuk aktivisme: bergantung aspek yang ingin diaktualisasi (olahraga, filsafat, akademik, sosial-politik, kepanduan, seni, multimedia, robot, teknologi informasi)
- KM ITB -> wadah terpusat agar aktivisme itu lebih terkoordinasi
- Wadah -> Bentuknya menyesuaikan **isi** dan **tujuan**

Problem Analysis

KM-ITB

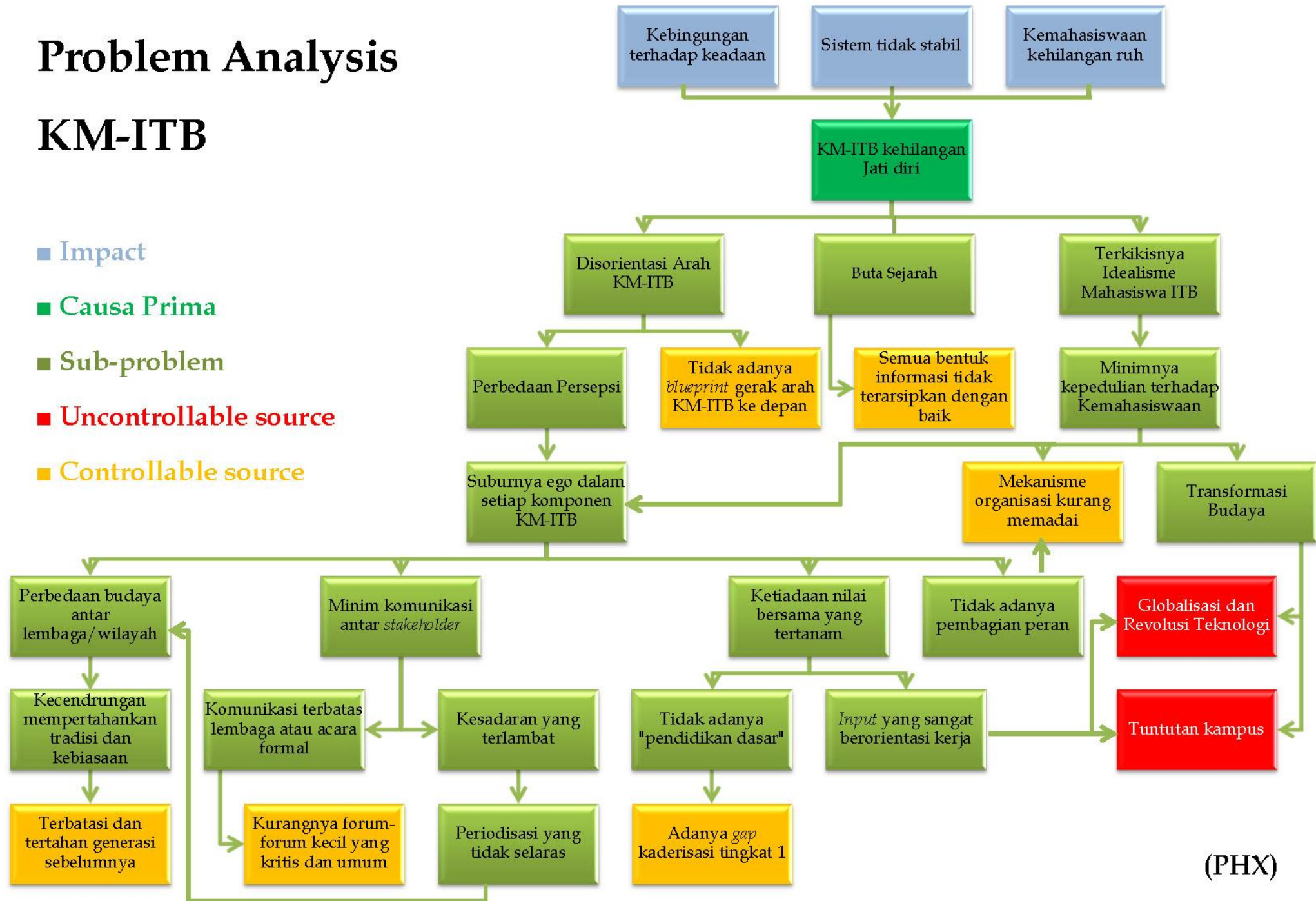
■ Impact

■ Causa Prima

■ Sub-problem

■ Uncontrollable source

■ Controllable source



(PHX)

Sekarang

- Revolusi digital:
 - Masyarakat pasca-literasi (*post-literacy*)
 - Politik pasca-kebenaran (*post-truth*)
 - Budaya pasca-modern (*post-modern*)
 - Mental virtual
 - Pendidikan berorientasi industri
 - Peningkatan teknologi
 - Media sosial -> Auto self-identification